



Commonwealth  
Bank

Wealth Management Newsletter - Agustus 2023

# Market Perspective



Harapan di Tengah Ketidakpastian  
Perekonomian Global

Hope amidst Global Economic  
Uncertainty



"Wealth Management Platform of The Year", Asian  
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",  
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

## Smart. Easy. Reliable CommBank SmartWealth Investment for everyone

### Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth Some Advantages of CommBank SmartWealth



#### 360° Portofolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

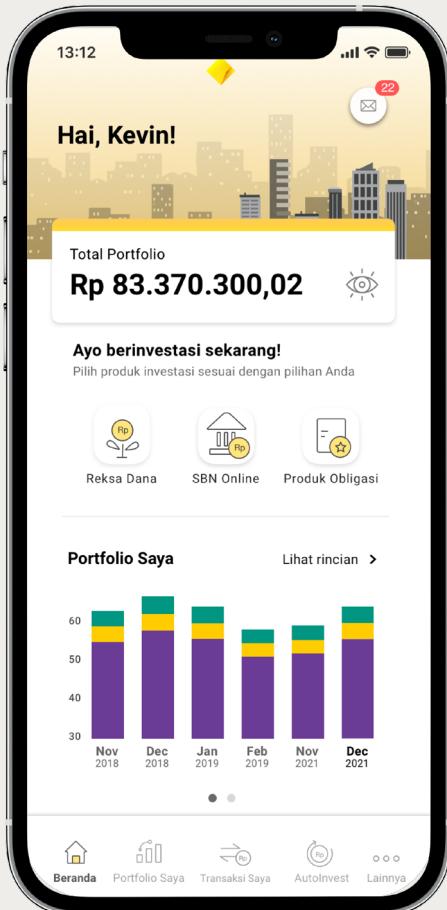
*Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.*



#### Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

*Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.*



#### AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

*Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



#### Registrasi Online dan Transaksi Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana, obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara online.

*Easy online SID registration and free online transactions for mutual funds, bonds and state bonds (SBN) anytime and anywhere.*

**Yuk download  
CommBank SmartWealth**



## TABLE OF CONTENTS

<i>Summary</i>	03
<i>Market Review</i>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<i>What to Watch</i>	08
<i>Investment Recommendation</i>	09
<i>Portfolio Recommendation</i>	10
<i>Forex Analysis</i>	11
<i>FX Outlook</i>	14



## SUMMARY



### Market Review

The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di kisaran 5,25% - 5,50% dalam pertemuan bulan Juli 2023.

Bank Sentral Eropa (ECB) pada bulan Juli 2023 menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4,25%, untuk menekan inflasi kembali ke target di 2%.

Dalam pertemuan politbiro bulan Juli 2023, pemerintah China berkomitmen untuk meningkatkan stimulus ekonomi untuk mendukung perekonomian China.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia bulan Juli 2023 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) pada level 5,75%.

*The Fed raised the benchmark interest rate by 25 bps to a range of 5.25% - 5.50% in its July 2023 meeting.*

*The European Central Bank (ECB) in July 2023 raised interest rates by 25 bps to 4.25%, to push inflation back to the target at 2%.*

*In the July 2023 politburo meeting, the Chinese government committed to increasing economic stimulus to support the Chinese economy.*

*Bank Indonesia's July 2023 Board of Governors Meeting (RDG) decided to maintain the benchmark interest rate or BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) at 5.75%.*



### Market Outlook

The Fed mensinyalkan keputusan kebijakan suku bunga masih bergantung pada data-data ekonomi.

The Fed tidak lagi memperkirakan adanya resesi di Amerika untuk tahun 2023.

Pemerintah China menjanjikan lebih banyak dukungan untuk sektor properti yang mengalami masalah, meningkatkan konsumsi masyarakat dan menyelesaikan utang pemerintah daerah.

Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 dapat mencapai kisaran 5,0% - 5,3%.

*The Fed signaled that interest rate policy decisions still depend on economic data.*

*The Fed no longer expects a recession in the US for 2023.*

*The Chinese government promised more support for the troubled property sector, boosting public consumption and resolving local government debt.*

*The Indonesian government expects economic growth in 2023 to reach a range of 5.0% - 5.3%.*



### Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight** Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight** Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral** U.S. stock market
- Pasar Obligasi Domestik: **Neutral** Domestic bonds market

## MARKET REVIEW AUGUST 2023

### Global Review



Ketua The Fed Jerome Powell menyatakan adanya kemungkinan bagi The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya di bulan September.

**Sentimen Negatif**



Berdasarkan Fed dot plot, terminal rate The Fed diperkirakan berada pada 5,5%-5,75%, dengan kenaikan suku bunga acuan sebanyak satu kali hingga akhir tahun 2023.

**Sentimen Negatif**



Bank Sentral Eropa (ECB) masih mengisyaratkan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut untuk melawan inflasi yang masih cukup tinggi.

**Sentimen Negatif**



Pemerintah China berkomitmen untuk meningkatkan stimulus ekonomi untuk mendukung konsumsi domestik.

**Sentimen Positif**

Fed Chairman Jerome Powell stated that there is a possibility for the Fed to raise interest rates again at its next meeting in September.

**Negative Sentiment**

Based on the Fed dot plot, the Fed's terminal rate is expected to be at 5.5%-5.75%, with one rate hike until the end of 2023.

**Negative Sentiment**

The European Central Bank (ECB) is still signaling further monetary policy tightening to counter the high inflation.

**Negative Sentiment**

The Chinese government is committed to increase economic stimulus to support domestic consumption.

**Positive Sentiment**

### Domestic Review



Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) di 5,75% pada bulan Juli 2023.

**Sentimen Positif**

Bank Indonesia (BI) maintained its benchmark interest rate BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75% in July 2023.

**Positive Sentiment**



Tingkat inflasi tahunan Indonesia bulan Juli 2023 turun ke 3,08% dari 3,52% di bulan sebelumnya. Inflasi inti juga turun ke 2,43% di bulan Juli 2023 dari 2,58% pada bulan sebelumnya.

**Sentimen Positif**

Indonesia's annual inflation rate in July 2023 eased to 3.08% from 3.52% in the previous month. Core inflation also eased to 2.43% in July 2023 from 2.58% in the previous month.

**Positive Sentiment**



PMI Manufaktur Indonesia bulan Juli 2023 naik ke 53,3 dari 52,5 pada bulan sebelumnya. Angka PMI Manufaktur masih tetap diatas 50 yang mengindikasikan kondisi ekonomi yang masih ekspansif.

**Sentimen Positif**

Indonesia Manufacturing PMI for July 2023 rose to 53.3 from 52.5 in the previous month. The Manufacturing PMI reading still remains above 50 which indicates that the economy is still expanding.

**Positive Sentiment**



Lembaga Pemeringkat Rating and Investment Information, Inc. (R&I) meningkatkan outlook Indonesia menjadi positif dari sebelumnya stabil, dan mempertahankan peringkat kredit Republik Indonesia pada BBB+.

**Sentimen Positif**

Rating and Investment Information, Inc (R&I) upgraded Indonesia's outlook to positive from stable, and maintained the Republic of Indonesia's credit rating at BBB+.

**Positive Sentiment**



Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan Juli 2023 masih terjaga dalam zona optimis (>100) pada level 123,5.

**Sentimen Positif**

Indonesia's July 2023 Consumer Confidence Index (CCI) is still maintained in the optimistic zone (>100) at 127.1.

**Positive Sentiment**

## Langkah The Fed Sampai Akhir Tahun 2023

Federal Reserve (The Fed) di bulan Juli 2023 menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps atau 0,25% ke kisaran 5,25% - 5,5%. Kenaikan suku bunga acuan ini merupakan yang ke-11 kalinya dilakukan The Fed dalam 12 kali pertemuan sejak Maret 2022. Suku bunga The Fed saat ini berada pada level tertinggi sejak 2001 atau selama 22 tahun terakhir.

Ketua The Fed, Jerome Powell menyatakan masih ada kemungkinan bagi The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya di bulan September, akan tetapi hal ini masih bergantung pada data-data ekonomi. Powell juga menyatakan bahwa The Fed akan membuat perhitungan secara cermat di setiap pertemuannya dan kemungkinan The Fed mempertahankan suku bunga acuan tetap masih ada.

The Fed tidak lagi memperkirakan adanya resesi di Amerika untuk tahun 2023, dan Amerika memiliki kesempatan untuk mengembalikan inflasi ke target di 2% tanpa memicu pelemahan yang signifikan di pasar tenaga kerja.

Announcement Date	The Fed's Interest Rate (%)
27 Januari 2022 / 27 January 2022	0,00 - 0,25 / 0.00 - 0.25
17 Maret 2022 / 17 March 2022	0,25 - 0,50 / 0.25 - 0.50
5 Mei 2022 / 5 May 2022	0,75 - 1,00 / 0.75 - 1.00
16 Juni 2022 / 16 June 2022	1,50 - 1,75 / 1.50 - 1.75
28 Juli 2022 / 28 July 2022	2,25 - 2,50 / 2.25 - 2.50
22 September 2022 / 22 September 2022	3,00 - 3,25 / 3.00 - 3.25
3 November 2022 / 3 November 2022	3,75 - 4,00 / 3.75 - 4.00
15 Desember 2022 / 15 December 2022	4,25 - 4,50 / 4.25 - 4.50
2 Februari 2023 / 2 February 2023	4,50 - 4,75 / 4.50 - 4.75
23 Maret 2023 / 23 March 2023	4,75 - 5,00 / 4.75 - 5.00
4 Mei 2023 / 4 May 2023	5,00 - 5,25 / 5.00 - 5.25
15 Juni 2023 / 15 June 2023	5,00 - 5,25 / 5.00 - 5.25
27 Juli 2023 / 27 July 2023	5,25 - 5,50 / 5.25 - 5.50

### CALENDAR THE FED

Sumber/Souce:  
Bloomberg,  
Bank Commonwealth  
Investment Research

## Bank Sentral Eropa Masih Perlu Menaikkan Suku Bunganya

Bank Sentral Eropa (ECB) dalam pertemuan bulan Juli 2023 memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 4,25%. ECB memperkirakan bahwa inflasi masih tetap tinggi untuk waktu yang lama, meskipun sudah ada penurunan sejak titik tertingginya di Oktober 2022. ECB tetap akan memperhatikan data-data ekonomi untuk mengambil keputusan ke depannya dan masih berkemungkinan memperketat kebijakan moneternya jika diperlukan agar inflasi dapat mencapai target sebesar 2%.

## The Fed's Steps Until End of 2023

The Federal Reserve (Fed) in July 2023 raised its benchmark interest rate by 25 bps or 0.25% to a range of 5.25% - 5.5%. This is the 11th rate hike by the Fed in 12 meetings since March 2022. The Fed's interest rate is currently at its highest level since 2001 or for the past 22 years.

Fed Chairman Jerome Powell stated that there is still a possibility for the Fed to raise interest rates again at the next meeting in September, but this still depends on economic data. Powell also stated that the Fed will make careful calculations at each meeting and the possibility of the Fed keeping the benchmark interest rate still exists.

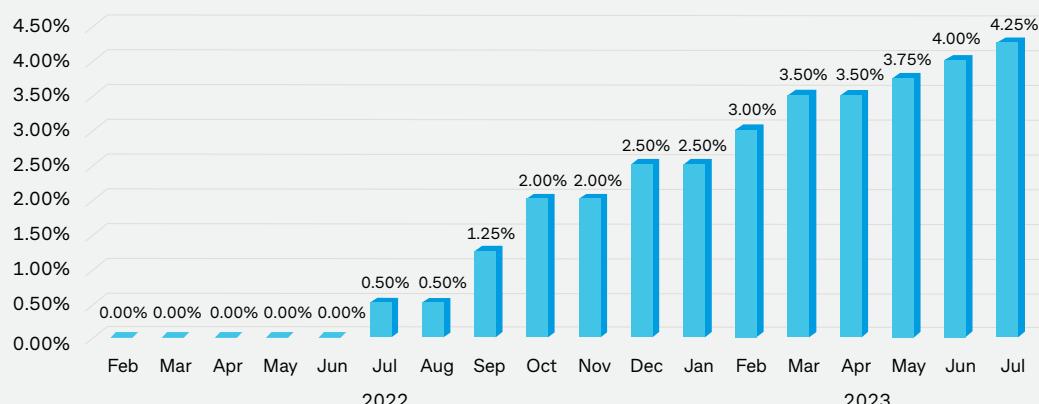
The Fed no longer expects a recession in the US for 2023, and the US has a chance to return inflation to its target of 2% without triggering significant weakness in the labor market.

## European Central Bank still needs to raise interest rates

The European Central Bank (ECB) at its July 2023 meeting decided to raise interest rates by 25 bps to 4.25%. The ECB expects inflation to remain high for a long time, although there has been a decline since its highest point in October 2022. The ECB will still pay attention to economic data to make future decisions and may tighten its monetary policy if necessary, so that inflation can reach its target of 2%.

## ECB INTEREST RATE

Sumber/Souce:  
Trading Economics,  
Bank Commonwealth  
Investment Research



## Rencana Stimulus Pemerintah China

Dalam pertemuan politbiro bulan Juni 2023 pemerintah China berkomitmen untuk meningkatkan stimulus ekonomi untuk mendukung perekonomian China yang masih lesu. Beberapa poin rencana stimulus antara lain: lebih banyak dukungan untuk sektor properti yang mengalami masalah, peningkatan konsumsi masyarakat dan menyelesaikan utang pemerintah daerah.

Berdasarkan valuasi *price to earnings ratio* (*PE Ratio*), indeks Hang Seng pada akhir Juli 2023 masih relatif murah dengan *PE Ratio* sebesar 9,33x, lebih rendah dari rata-rata *PE Ratio* 10 tahun terakhir di 11,59x.

## Chinese Government Stimulus Plan

In the June 2023 politburo meeting the Chinese government committed to increasing economic stimulus to support China's sluggish economy. Some points of the stimulus plan include: more support for the troubled property sector, increasing public consumption and resolving local government debt.

Based on the price to earnings ratio valuation, the Hang Seng Index at the end of July 2023 is still relatively cheap with a *PE Ratio* of 9.33x, lower than the average *PE Ratio* of the last 10 years at 11.59x.

## VALUATION HANG SENG INDEX

Sumber/Souce:  
Bloomberg,  
Bank Commonwealth  
Investment Research

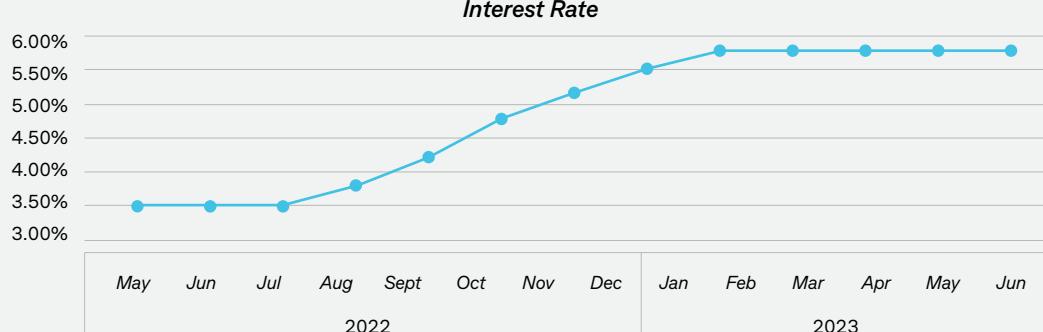
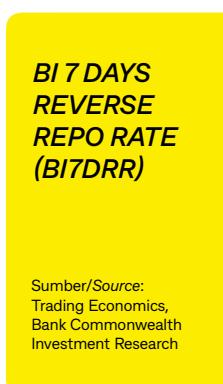


## BI Masih Tetap Mempertahankan Suku Bunga Acuan di 5,75%

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) di 5,75%. Keputusan ini didukung oleh inflasi yang cukup terkendali, dimana saat ini telah bergerak dalam kisaran sasaran BI di 2%-4%.

Fokus kebijakan BI diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) dan memitigasi dampak ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan incentif likuiditas makroprudensial diperkuat untuk mendorong kredit/pembentukan dengan fokus hilirisasi, perumahan, pariwisata dan pembentukan inklusif dan hijau.

Bank Indonesia tetap berkomitmen untuk tetap menjaga stabilitas mata uang Rupiah dengan menggunakan *Triple Intervention* dan *Twist Operation* yang selama ini berhasil menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Selain itu, pemerintah memiliki kebijakan baru yang wajibkan eksportir untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor (DHE) minimal 30% dengan jangka waktu minimal 3 bulan dalam sistem keuangan Indonesia. Bank Indonesia juga membuat program *Term Deposit Valuta Asing Devisa Hasil Ekspor* (TD Valas DHE) dengan bunga mencapai 5,385%.



## Indonesia Tetap Menjadi Negara Layak Investasi

Dua lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) dan Rating and Investment Information, Inc. (R&I) di bulan Juli mempertahankan peringkat kredit Indonesia tetap sebagai negara layak investasi.

Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB dengan outlook stabil pada 4 Juli 2023. Keputusan ini mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi yang solid, rekam jejak kebijakan yang baik, dan konsolidasi fiskal yang lebih cepat dari target awal.

## BI Still Maintains its Policy Rate at 5.75%

Bank Indonesia (BI) maintained its benchmark interest rate or BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) at 5.75%. This decision is supported by manageable inflation, which has now moved within BI's target range of 2%-4%.

BI's policy focus is directed at strengthening Rupiah exchange rate stabilization to control imported inflation and mitigate the impact of global financial market uncertainty. Macroprudential liquidity incentive policies were strengthened to encourage credit/financing with a focus on downstream, housing, tourism and inclusive and green financing.

Bank Indonesia remains committed to maintaining Rupiah currency stability by using Triple Intervention and Twist Operation which have been successful in maintaining Rupiah exchange rate stability. In addition, the government has a new policy that requires exporters to place a minimum of 30% of their export proceeds (DHE) with a minimum period of 3 months in the Indonesian financial system. Bank Indonesia also established a Foreign Exchange Term Deposit program for Export Proceeds (TD Valas DHE) with an interest rate of 5.385%.

## Interest Rate



## Indonesia Remains an Investment Grade Country

Two rating agencies Standard and Poor's (S&P) and Rating and Investment Information, Inc. (R&I) in July maintained Indonesia's credit rating as investment grade.

Rating agency Standard and Poor's (S&P) maintained the Republic of Indonesia's Sovereign Credit Rating at BBB with a stable outlook on July 4, 2023. This decision takes into account the country's solid economic growth prospects, sound policy track record, and faster-than-expected fiscal consolidation.

*Outlook* stabil mencerminkan keyakinan S&P terhadap keberlanjutan pemulihan ekonomi Indonesia untuk dua tahun ke depan, yang akan mendukung kinerja fiskal dan stabilisasi utang.

Sedangkan Lembaga Pemeringkat *Rating and Investment Information, Inc.* (R&I) meningkatkan *outlook* Indonesia menjadi positif dari sebelumnya stabil, dan mempertahankan peringkat kredit Indonesia pada BBB+ pada 25 Juli 2023. Keputusan ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya kinerja ekonomi yang tetap kuat, ketahanan ekonomi yang terjaga di tengah ketidakpastian ekonomi global, inflasi dan defisit fiskal yang kembali dalam kisaran target lebih cepat dari perkiraan, stabilitas keuangan yang terjaga, serta tren penurunan rasio utang pemerintah.

Selain itu R&I juga menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap solid pada tahun 2023. Pemerintah Indonesia sendiri masih memproyeksikan pertumbuhan PDB untuk tahun 2023 berada pada kisaran 5,0%-5,3%.

*The stable outlook reflects S&P's confidence in the sustainability of Indonesia's economic recovery for the next two years, which will support fiscal performance and debt stabilization.*

*Meanwhile, Rating and Investment Information, Inc. (R&I) upgraded Indonesia's outlook to positive from stable and maintained Indonesia's credit rating at BBB+ on July 25, 2023. This decision is supported by several factors including economic performance that remains strong, economic resilience that is maintained amid global economic uncertainty, inflation and fiscal deficits that are back within the target range faster than expected, maintained financial stability, and a downward trend in the government debt ratio.*

*In addition, R&I also said that Indonesia's economic growth is expected to remain solid in 2023. The Indonesian government itself still projects GDP growth for 2023 to be in the range of 5.0%-5.3%.*



## WHAT TO WATCH



Rencana kenaikan suku bunga The Fed sebanyak satu kali sampai akhir tahun 2023.

*The Fed's one-time interest rate hike plan until the end of 2023.*

Rencana stimulus pemerintah China untuk mendukung pertumbuhan Ekonomi China.

*Chinese government stimulus plan to support China's economic growth.*

Dampak rencana kenaikan suku bunga The Fed terhadap stabilitas Ekonomi dan nilai tukar Rupiah.

*The impact of the Fed's interest rate hike plan on economic stability and the Rupiah exchange rate.*

## INVESTMENT RECOMMENDATION



### **OVERWEIGHT**

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tetap solid pada tahun 2023 yang didorong oleh konsumsi domestik. Tingkat konsumsi yang terus tumbuh juga tercermin dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan yang mulai kembali dari level pra pandemi. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini berpotensi mendekati batas atas perkiraan pertumbuhan PDB di kisaran 5,0% - 5,3%.

### **OVERWEIGHT**

*In Indonesia's equity class assets Indonesia's*

*Economic growth outlook is expected to remain solid in 2023 driven by domestic consumption. The growing consumption level is also reflected in the banking credit growth rate which has started to return from the prepandemic level. The Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth this year has the potential to approach the upper limit of the GDP growth forecast in the range of 5.0% - 5.3%.*



### **NEUTRAL**

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

*Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak cukup stabil pada rentang 6,2% - 6,4%. Hal ini dipengaruhi oleh optimisme investor atas sikap BI dalam mempertahankan suku bunga. Harga obligasi diperkirakan cukup stabil dengan yield obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan bergerak pada rentang 6,2% - 6,5% hingga akhir tahun 2023.*

### **NEUTRAL**

*On IDR-denominated Indonesian bond class assets*

*The yield of 10-year IDR-denominated Indonesian government bonds moved quite stable in the range of 6.2% - 6.4%. This is influenced by investor optimism over BI's stance in maintaining interest rates. Bond prices are expected to be fairly stable with 10-year IDR bond yields expected to move in the range of 6.2% - 6.5% until the end of 2023.*



### **NEUTRAL**

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

*Yield obligasi USD diperkirakan masih tetap berfluktuasi seiring dengan masih terbukanya kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed sebanyak satu kali hingga akhir tahun 2023. Koreksi pada obligasi pemerintah Indonesia USD dapat dijadikan momentum untuk diversifikasi pada kelas aset pendapatan tetap (USD) disaat yield US Treasury 10 tahun bergerak naik dan diperkirakan mulai menarik di mata investor pada rentang 3,8% - 4,0%.*

### **NEUTRAL**

*On USD-denominated Indonesian bond class assets*

*USD bond yields are expected to continue to fluctuate along with the possibility of a one-time Fed rate hike until the end of 2023. The correction in Indonesia USD government bonds can be used as a momentum to diversify into fixed income (USD) asset class when the 10-year US Treasury yield moves up and is expected to start attracting investors in the range of 3.8% - 4.0%.*



### **OVERWEIGHT**

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya. Selain itu rencana stimulus ekonomi yang lebih banyak dari pemerintah China diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonominya. Pemerintah China sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% untuk tahun 2023. Berdasarkan valuasi *Price Earning Ratio* (PE Ratio), Indeks Hang Seng terlihat menarik dengan rasio P/E 9,72x, lebih rendah dari rata-rata selama 10 tahun terakhir pada rasio P/E sebesar 11,59x.

### **OVERWEIGHT**

*In USD-denominated Chinese share class assets*

*The People's Bank of China (PBoC) decided to maintain its benchmark lending rate. In addition, more economic stimulus plans from the Chinese government are expected to support its economic growth. The Chinese government itself targets economic growth of 5% for 2023. Based on the Price Earnings Ratio (PE Ratio) valuation, the Hang Seng Index looks attractive with a P/E ratio of 9.72x, lower than the average over the past 10 years at a P/E ratio of 11.59x.*

## PORTFOLIO RECOMMENDATION

Beberapa bank sentral dunia masih mempertimbangkan kenaikan suku bunga lanjutan, mengingat bahwa pencapaian target inflasi yang masih belum tercapai. Hal ini berdampak pada ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global serta meningkatkan kekhawatiran atas ekonomi yang melambat.

Portofolio berimbang diantara kelas aset pendapatan tetap dan saham lebih direkomendasikan pada saat ini untuk menghadapi volatilitas dan risiko pasar yang diperkirakan masih tinggi. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China yang tetap kuat untuk tahun 2023 serta rencana stimulus dari pemerintah China, diharapkan mampu menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

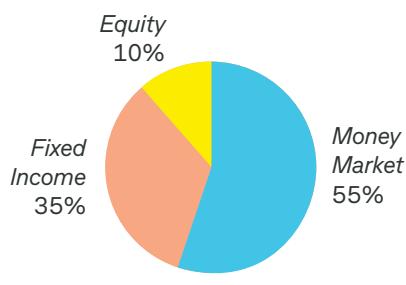
Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

*Some of the world's central banks are still considering further interest rate hikes, given that the achievement of the inflation target is still not achieved. This has led to uncertainty in global economic growth and increased concerns over a slowing economy.*

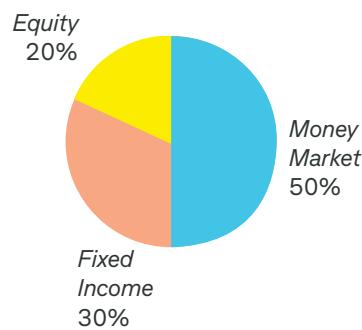
*A balanced portfolio between fixed income and equity asset classes is recommended at this time to deal with the expected high volatility and market risk. Indonesia and China's economic growth projections remain strong for 2023 as well as the stimulus plan from the Chinese government, are expected to attract investor interest and encourage Indonesia and China's equity asset classes to continue to grow in 2023.*

*Growth and high growth risk profiles are recommended to continue to focus on equity asset classes and reduce the portion of money market asset classes.*

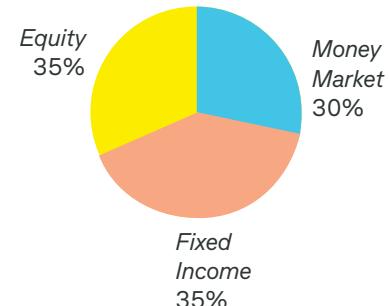
### Conservative



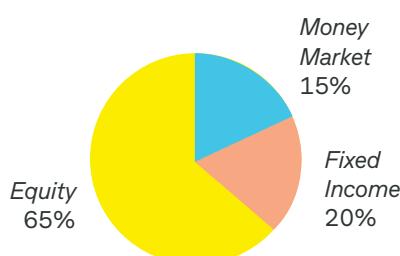
### Moderate



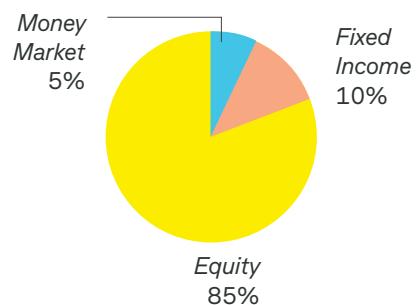
### Balanced



### Growth



### High Growth



## FOREX ANALYSIS

**USD/IDR**
**Open: 15.034**
**High: 15.192**
**Low: 14.945**
**Close: 15.092**


Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Juli 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.

*Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) on July 24-25, 2023 decided to maintain the BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, the Deposit Facility rate at 5.00%, and the Lending Facility rate at 6.50%.*



Ketidakpastian ekonomi global masih tinggi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap sebesar 2,7% pada tahun 2023, meskipun disertai dengan perubahan sumber pertumbuhan. Di Amerika Serikat (AS) dan beberapa negara maju di Eropa, pertumbuhan seharusnya membaik karena dampak konsumsi domestik seiring membaiknya upah dan kepercayaan konsumen.

*Global economic uncertainty remains high. Global economic growth is expected to remain at 2.7% in 2023, although accompanied by changes in the sources of growth. In the United States (US) and some developed countries in Europe, growth should improve due to the impact of domestic consumption as wages and consumer confidence improve.*



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik didorong oleh permintaan domestik. Perekonomian domestik pada triwulan II 2023 diperkirakan tumbuh lebih baik dari perkiraan, ditopang oleh pertumbuhan konsumsi swasta dan investasi.

*Indonesia's economic growth remains favorable driven by domestic demand. The domestic economy in the second quarter of 2023 is expected to grow better than expected, supported by growth in private consumption and investment.*



Neraca perdagangan triwulan II 2023 menunjukkan surplus yang lebih kecil akibat turunnya harga komoditas dan resesi ekonomi global. Pada akhir Juni 2023, cadangan devisa Indonesia mencapai USD137,5 miliar.

*The trade balance in the second quarter of 2023 showed a smaller surplus due to falling commodity prices and the global economic recession. At the end of June 2023, Indonesia's foreign exchange reserves reached USD137.5 billion.*



Persepsi investor terhadap prospek ekonomi Indonesia juga membaik, tercermin dari peningkatan prospek kredit Indonesia oleh R&I dari stabil menjadi positif, mempertahankan tingkat peringkat di BBB+ (dua notch di atas peringkat investasi terendah). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui triple intervensi dan spiral operations untuk mengurangi risiko penularan ketidakpastian di pasar keuangan global.

*Investors' perception of Indonesia's economic prospects also improved, reflected by R&I's upgrade of Indonesia's credit outlook from stable to positive, maintaining the rating level at BBB+ (two notches above the lowest investment grade). Bank Indonesia continued to strengthen Rupiah exchange rate stabilization policy through triple intervention and spiral operations to reduce the risk of contagion of uncertainty in global financial markets.*



Inflasi kembali ke level target lebih cepat dari yang diharapkan. Pada Juni 2023, inflasi harga konsumen tercatat sebesar 3,52% (yoy), berada dalam kisaran sasaran  $3,0 \pm 1\%$ . Inflasi melambat pada semua kelompok. Pada Juni 2023, inflasi inti memang sebesar 2,58%, turun dari 2,66% pada bulan sebelumnya.

*Inflation returned to the target level faster than expected. In June 2023, consumer price inflation was recorded at 3.52% (yoy), within the target range of  $3.0 \pm 1\%$ . Inflation slowed down across all groups. In June 2023, core inflation was 2.58%, down from 2.66% in the previous month.*



Pada 26 Juli 2023, The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps ke kisaran 5,25%-5,5%. Ketua The Fed menyatakan ada kemungkinan untuk kembali menaikkan suku bunga pada pertemuan bulan September, namun tetap mempertimbangkan data ekonomi yang selanjutnya akan dirilis. Tidak menutup kemungkinan juga suku bunga dipertahankan, tentunya keputusan akan didasari oleh perhitungan yang cermat disetiap pertemuannya.

*On July 26, 2023, the Fed decided to raise its benchmark interest rate by 25 bps to a range of 5.25%-5.5%. The Fed Chairman stated that there is a possibility to raise interest rates again at the September meeting, but still considering the next economic data to be released. It is also possible that interest rates will be maintained, of course the decision will be based on careful calculations at each meeting.*



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 14.900-15.300 pada bulan Agustus 2023.

*It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 14,900-15,300 in August 2023.*

AUD/USD	Open: 0,6666	High: 0,6896	Low: 0,6599	Close: 0,6720
	Pada 1 Augustus 2023, Bank Sentral Australia (RBA) mempertahankan suku bunganya di 4,1% dengan komentar suku bunga saat ini yang telah naik 400 bps sejak 2022, dinilai masih mampu menyeimbangkan pasokan dan permintaan dalam perekonomian.	<i>On August 1, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) kept its interest rate at 4.1% with the comment that the current interest rate, which has risen 400 bps since 2022, is still able to balance supply and demand in the economy.</i>		
	Inflasi di Australia menurun tetapi masih terlalu tinggi di angka 6%. Inflasi harga barang telah mereda, tetapi banyak harga jasa naik dengan cepat. Inflasi harga sewa menyewa juga meningkat. Prakiraan sentral adalah inflasi IHK terus menurun, menjadi sekitar 3,25% pada akhir tahun 2024 dan kembali dalam kisaran target 2–3 persen pada akhir tahun 2025.	<i>Inflation in Australia is declining but still too high at 6%. Goods price inflation has eased, but many services prices are rising rapidly. Rental price inflation is also rising. The central forecast is for CPI inflation to continue to decline, to around 3.25% by the end of 2024 and back within the 2-3 percent target range by the end of 2025.</i>		
	RBA mengatakan beberapa pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa inflasi kembali ke target dalam jangka waktu yang wajar, tetapi hal tersebut akan bergantung pada data yang berkembang. Dalam membuat keputusannya, RBA akan terus mencermati perkembangan ekonomi global, tren pengeluaran rumah tangga, serta prospek inflasi dan pasar tenaga kerja.	<i>The RBA said some further monetary policy tightening may be needed to ensure that inflation returns to target within a reasonable timeframe, but that it will depend on evolving data. In making its decision, the RBA will keep a close eye on global economic developments, household spending trends, as well as the outlook for inflation and the labor market.</i>		
	Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6400-0,6830 pada bulan pada bulan Agustus 2023.	<i>It is expected that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6400-0.6830 in the month of August 2023..</i>		
EUR/USD	Open: 1,0911	High: 1,1277	Low: 1,1083	Close: 1,0993
	Pertemuan European Central Bank (ECB) pada tanggal 27 Juli 2023 memutuskan kembali menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25 bps; dari 4% menjadi 4,25%.	<i>The European Central Bank (ECB) meeting on July 27, 2023, decided to raise its benchmark interest rate again by 25 bps; from 4% to 4.25%.</i>		
	Keputusan menaikkan suku bunga selama sembilan tahun berturut-turut merupakan bagian dari kampanye berkelanjutan untuk menurunkan inflasi ke 2%. Meskipun inflasi melambat, diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lama. Presiden ECB Christine Lagarde mengatakan pada konferensi pers, bahwa bank akan tetap berpikiran terbuka pada keputusan suku bunga pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.	<i>The decision to raise interest rates for the ninth consecutive year is part of the ongoing campaign to bring inflation down to 2%. Although inflation is slowing down, it is expected to remain high for a long time. ECB President Christine Lagarde said at a press conference that the bank will keep an open mind on interest rate decisions at future meetings.</i>		
	Menaikkan suku bunga dipandang sebagai alat untuk mengurangi inflasi, karena dapat membuat pinjaman menjadi lebih mahal. Hal ini pada gilirannya dapat memperlambat permintaan dan mencegah kenaikan harga.	<i>Raising interest rates is seen as a tool to reduce inflation, as it makes borrowing more expensive. This in turn can slow down demand and prevent price increases.</i>		
	Harga konsumen di 20 negara Zona Eropa telah turun sejak tingkat tertingginya pada Oktober 2022. Namun, harga konsumen masih naik 5,5% year-on-year di bulan Juni.	<i>Consumer prices in 20 Eurozone countries have fallen since their highest level in October 2022. However, consumer prices still rose 5.5% year-on-year in June.</i>		
	Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0700-1,1230 pada bulan pada bulan Agustus 2023.	<i>It is expected that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0700-1.1230 in the month of August 2023.</i>		

GBP/USD	Open: 1,2687	High: 1,3146	Low: 1,2658	Close: 1,2837
---------	--------------	--------------	-------------	---------------



Bank of England (BoE) pada pertemuan tanggal 3 Agustus 2023 resmi menaikkan suku bunga acuannya lebih tinggi dari ekspektasi yaitu sebesar 25 bps; sehingga menjadi 5,25%.



Ekonom dan analis mengatakan data inflasi Inggris terbaru telah mengurangi beberapa tekanan pada bank sentral karena menunjukkan laju kenaikan harga barang dan jasa yang lebih lambat dari perkiraan. Hal ini memberi BoE sedikit ruang dan dapat memengaruhi keputusan untuk menaikkan tarif dalam skala yang lebih kecil.



Diperkirakan tingkat suku bunga kemungkinan akan mencapai puncaknya sekitar 5,75% pada tahun ini.



Harga rumah di Inggris turun terbesar sejak 2009 dalam 12 bulan, hingga Juli. Bank Hipotek Nationwide mengatakan harga rumah rata-rata Bulan Juni 2023 turun 3,8% setelah menurun ke 3,5% secara tahunan dan turun 0,2% secara bulanan.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2570-1,3100 pada bulan pada bulan Agustus 2023.

*The Bank of England (BoE) at its August 3, 2023, meeting officially raised its benchmark interest rate higher than expected by 25 bps; bringing it to 5.25%.*

*Economists and analysts said the latest UK inflation data has eased some pressure on the central bank as it showed a slower-than-expected pace of increase in the prices of goods and services. This gives the BoE some room and may influence the decision to raise rates on a smaller scale.*

*It is estimated that interest rates are likely to peak at around 5.75% this year.*

*UK house prices fell by the most since 2009 in the 12 months to July. Nationwide Mortgage Bank said the June 2023 average house price fell 3.8% after declining to 3.5% on an annualized basis and down 0.2% on a monthly basis.*

*It is expected that GBP/USD will move within the range of 1.2570-1.3100 in the month of August 2023.*

USD/JPY	Open: 144,37	High: 144,96	Low: 137,24	Close: 142,28
---------	--------------	--------------	-------------	---------------



Bank Central of Japan (BoJ) kembali mempertahankan suku bunga sangat rendah di -0,10% pada pertemuan tanggal 28 Juli 2023.



BoJ menerapkan kebijakan pengendalian inflasi dengan cara mengendalikan imbal hasil obligasi yang dikenal juga dengan *Yield Curve Control* (YCC). BOJ untuk tidak menekan kembali suku bunga karena telah mencapai batas pelonggaran kuantitatif; di mana BoJ membeli sejumlah obligasi yang ditargetkan untuk menahan imbal hasil dengan harapan untuk menghidupkan kembali aktivitas ekonomi.



BOJ mengatakan akan terus menerapkan imbal hasil obligasi pemerintah Jepang 10 tahun yang berfluktuasi dalam kisaran + 0,5% dan akan melakukan kontrol kurva imbal hasil YCC yang lebih fleksibel.



Untuk saat ini, BOJ ingin menghindari kenaikan suku bunga sampai jelas bahwa inflasi akan mencapai target 2% secara berkelanjutan dan juga pertumbuhan upah yang lebih tinggi. Di sisi lain, pembuat kebijakan BOJ juga ingin menghindari terulangnya tahun lalu, ketika mereka terpaksa membeli obligasi tanpa henti untuk mempertahankan batas atas imbal hasil.



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 140,50-147,00 pada bulan Agustus 2023.

*The Central Bank of Japan (BoJ) maintained its ultra-low interest rate at -0.10% at its meeting on July 28, 2023.*

*The BoJ implements an inflation control policy by controlling bond yields, also known as Yield Curve Control (YCC). The BOJ to not push back interest rates as it has reached the limit of quantitative easing; where the BoJ buys a targeted amount of bonds to hold down yields in hopes of reviving economic activity.*

*The BOJ said it will continue to implement a 10-year Japanese government bond yield that fluctuates within the +0.5% range and will conduct more flexible YCC yield curve control.*

*For now, the BOJ wants to avoid raising interest rates until it is clear that inflation will reach the 2% target on a sustained basis as well as higher wage growth. On the other hand, BOJ policymakers also want to avoid a repeat of last year, when they were forced to buy bonds endlessly to maintain the yield ceiling.*

*It is expected that USD/JPY will tend to move within the range of 140.50-147.00 in August 2023.*

## FX OUTLOOK\*

	<i>Support-2</i>	<i>Support-1</i>	Mata Uang Currency	<i>Resistance-1</i>	<i>Resistance-2</i>
	14.900	15.000	USD/IDR	15.200	15.300
	0,6400	0,6600	AUD/USD	0,6770	0,6830
	1,0700	1,0860	EUR/USD	1,1050	1,1230
	1,2570	1,2700	GBP/USD	1,2930	1,3100
	140,50	141,70	USD/JPY	144,50	147,00

\*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

\*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

1. '**Support-1**' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju '**Support-2**'.  
 'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to '**Support-2**'.
2. '**Resistance-1**' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke '**Resistance-2**'.  
 'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to '**Resistance-2**'.

## DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini , tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjenji dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau perkiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC . Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id)

*Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.*

*This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.*

*This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.*

*We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.*

*PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.*

*PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id).*



Hadir di 23 kota di Indonesia  
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:  
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:



*Internet Banking*  
Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)  
Access via [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:  
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[CommbankID](#)

[Commbank\\_ID](#)

[Commbank\\_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.